

## Hubungan Terpaan Aktivitas Spoiler Karya MCU dengan Pembatasan Penggunaan Media Sosial

Manisha Almira Nashafa\*, Septiawan Santana Kurnia

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*almiranashafa@gmail.com, septiawan@unisba.ac.id

**Abstract.** The development of social media and communication technology plays a significant role in the transformation of the media industry, including the film industry. The effects of social media have become an important aspect of people's social lives. Social media algorithms rely on user activity. Audience decisions to use social media are also determined by their information needs and satisfaction with the social media they use. This technological development has enabled the emergence of spoiler activities on social media. This study is related to the impact of exposure to spoiler activities on social media with restrictions on the use of social media in the Marvel Fans Community Bandung. This study aims to test and identify the relationship between MCU spoiler activities and decisions to restrict social media use among members of the Marvel Fans Community Bandung. Based on the Uses and Gratifications theory, this study uses a quantitative correlational method with the Spearman Rank test using an ordinal scale. The results of the study show that there is a positive relationship between spoiler activities of MCU works and restrictions on the use of social media in the Marvel Fans Community Bandung. It is hoped that these findings can provide an understanding of the impact of film spoilers on social media usage behavior.

**Keywords:** *Social Media Effect, Algorithm, Information Needs.*

**Abstrak.** Perkembangan media sosial dan teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam transformasi industri media, termasuk industri film. Efek media sosial menjadi aspek penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Algoritma media sosial bergantung pada aktivitas penggunaannya. Keputusan penggunaan media sosial oleh khalayak juga ditentukan oleh kebutuhan informasi dan kepuasan mereka terhadap media sosial yang digunakan. Perkembangan teknologi ini memungkinkan munculnya aktivitas spoiler di media sosial. Penelitian ini berkaitan dengan dampak terpaan aktivitas spoiler di media sosial dengan pembatasan penggunaan media sosial pada komunitas Marvel Fans Community Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengidentifikasi hubungan antara aktivitas spoiler MCU dan keputusan pembatasan media sosial di kalangan anggota Marvel Fans Community Bandung. Dengan berlandaskan pada teori Uses and Gratification, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan uji Rank Spearman dengan skala ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dari aktivitas spoiler karya MCU dengan pembatasan penggunaan media sosial pada Marvel Fans Community Bandung. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dampak spoiler film terhadap perilaku penggunaan media sosial.

**Kata Kunci:** *Efek Media Sosial, Algoritma, Kebutuhan Informasi.*

## A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang pesat telah mendorong lonjakan besar dalam penggunaan media sosial, termasuk di Indonesia. Menurut data dari APJII (2023), penggunaan internet di negara Indonesia mencapai 78,19% pada tahun 2023, dengan 215.626.156 pengguna dari total populasi 275.773.901. Indonesia berada di peringkat keempat dalam penggunaan media sosial global, termasuk platform Twitter per Juli 2023. Adopsi media sosial didorong oleh kebutuhan akan informasi dan kepuasan pengguna terhadap platform tersebut.

Teori *uses and gratifications*, yang dijelaskan oleh Blumer dan Katz (1974), menyatakan bahwa pengguna media secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka (1). Seperti yang dikemukakan Mulyana (2017), manusia memiliki kebutuhan yang melekat pada komunikasi untuk memenuhi kebutuhan emosional dan intelektual mereka, dan media sosial berfungsi sebagai alat yang menonjol untuk tetap terhubung dengan orang lain dan kepentingan mereka (2).

Industri perfilman, sebagai salah satu sektor seni yang berevolusi cepat, memanfaatkan perkembangan teknologi dan media sosial untuk publikasi dan pemasaran. Meskipun film dapat memberikan pengalaman yang kaya dan mempengaruhi khalayaknya, tidak semua pengaruh tersebut bersifat positif. Salah satu isu yang muncul adalah penyebaran spoiler film di media sosial, yang dapat merusak pengalaman menonton bagi penonton yang belum menyaksikan film tersebut (3).

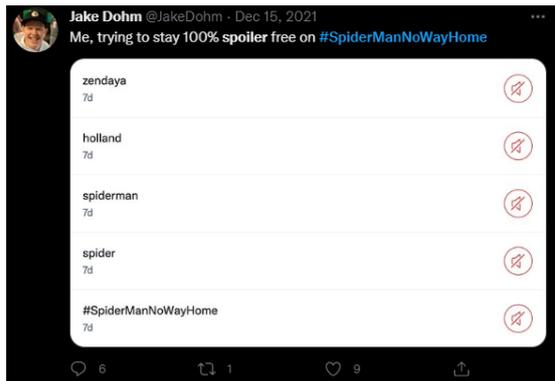
Spoiler film sering kali menjamur di berbagai platform media sosial, termasuk Twitter, YouTube, dan Instagram, dalam bentuk potongan adegan, gambar, atau ringkasan plot. Hal ini telah menimbulkan keluhan dari para penonton yang merasa pengalaman menonton mereka dirusak oleh spoiler tersebut. Meskipun ada kampanye anti spoiler yang diluncurkan oleh para aktor film, praktik ini tetap merajalela. Sebagai tanggapan, beberapa penonton memilih untuk membatasi penggunaan media sosial mereka untuk menghindari spoiler (4).



Gambar 1. Tweet



Gambar 2. Tweet



Gambar 3. Tweet



Gambar 4. Tweet



Gambar 5. Tweet



Gambar 6. Tweet

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara aktivitas spoiler karya Marvel Cinematic Universe (MCU) dengan pembatasan penggunaan media sosial. Menggunakan landasan Teori Uses and Gratifications, penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana aktivitas spoiler mempengaruhi keputusan pengguna media sosial dalam mengatur penggunaan platform tersebut. Penelitian ini dilakukan pada komunitas Marvel Fans Community di Bandung (5).

Marvel Fans Community atau yang disingkat menjadi MFC adalah komunitas yang sudah tersebar hampir di seluruh Indonesia. MFC adalah organisasi yang didirikan di Surabaya pada tahun 2012. Saat ini, MFC telah memiliki jaringan di berbagai kota di Indonesia, seperti Bali, Makassar, Jakarta, Bekasi, Medan, Surabaya, Yogyakarta, Ciayumajakuning, dan Bandung. Tujuan dari dibuatnya komunitas ini adalah sebagai wadah bagi para pecinta western pop culture, khususnya Marvel. MFC region Bandung terbentuk pada tanggal 9 Januari 2018 oleh William yang diutus oleh komunitas MFC Indonesia untuk mengelola MFC region Bandung.

Dalam penelitian ini yang dimaksud Marvel Fans Community Bandung adalah remaja-remaja yang tertarik pada dunia perfilman khususnya yang diproduksi oleh MCU (Marvel Cinematic Universe). Penggemar sejati Marvel biasanya sangat antusias mengikuti seluruh alur film-film Marvel karena produksi MCU dirancang dengan keterkaitan antara satu film dengan film lainnya.

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang memandu penelitian ini adalah: "Apakah terdapat hubungan antara aktivitas spoiler MCU di media sosial dengan pembatasan penggunaan media sosial di kalangan penggemar Marvel di Bandung?". Tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dalam penyebaran spoiler dengan tingkat kepuasan khalayak pada marvel fans community Bandung.
2. Untuk menganalisis hubungan antara kebutuhan informasi dengan tingkat kepuasan

khalayak pada marvel fans community Bandung.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode korelasional dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara aktivitas spoiler MCU dan pembatasan penggunaan media sosial. Pendekatan kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengukur fakta secara objektif, fokus pada variabel-variabel independen, dan menggunakan teknik-teknik statistik, baik deskriptif maupun inferensial, untuk menguji data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif komunitas "Marvel Fans Community Bandung" yang berjumlah 87 orang. Komunitas ini dipilih karena memiliki relevansi dengan topik peneliti yaitu mengenai spoiler di media sosial dan karya-karya MCU, serta statusnya sebagai salah satu komunitas penggemar Marvel yang aktif di Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling, di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Total Sampling dipilih karena jumlah populasi yang kurang dari 100, sehingga seluruh anggota komunitas yang berjumlah 87 orang menjadi sampel penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Korelasi antara Sub-Variabel Penggunaan Media Sosial Dalam Penyebaran Spoiler (X1) dengan Pembatasan Penggunaan Media Sosial pada Marvel Fans Community Bandung (Y)

Penelitian ini membahas hubungan antara sub-variabel penggunaan media sosial dalam penyebaran spoiler dan pembatasan penggunaan media sosial di komunitas penggemar Marvel Bandung, yang dianalisis memakai teknik yaitu korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Korelasi Antara Sub-Variabel Penggunaan Media Sosial Dalam Penyebaran Spoiler (X1) Dengan Pembatasan Penggunaan Media Sosial Pada Marvel Fans Community Bandung (Y)

		<b>Correlations</b>		
			Penggunaan Media dalam Penyebaran Spoiler	Pembatasan Penggunaan Media Sosial
Spearman's rho	Penggunaan Media dalam Penyebaran Spoiler	Correlation Coefficient	1	0,471**
		Sig. (2-tailed)	0	0
		N	87	87
	Pembatasan Penggunaan Media Sosial	Correlation Coefficient	0,471**	1
		Sig. (2-tailed)	0	0
		N	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber: Data Olah Peneliti SPSS 26, 2024

Dari tabel 1 di atas, dapat dijelaskan nilai signifikansi variabel, nilai Variabel Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan Pembatasan Penggunaan Media Sosial pada Marvel Fans Community Bandung adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.005 ( $0.000 < 0.005$ ). Ini berarti  $H_0$  "Tidak adanya hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan Pembatasan Penggunaan Media Sosial pada Marvel Fans Community Bandung." ditolak dan  $H_1$  "Adanya hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan Pembatasan Penggunaan Media Sosial pada Marvel Fans Community Bandung." diterima. Intensitas besarnya hubungan

korelasional dari kedua variabel yaitu 0.471, yang termasuk dalam interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan kekuatan hubungan "Cukup Kuat" serta arah hubungan yang positif dan searah. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dalam penyebaran spoiler memiliki hubungan dengan pembatasan penggunaan media sosial pada Marvel Fans Community Bandung. Jadi, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial dalam penyebaran spoiler, semakin tinggi pula intensitas reaksi Marvel Fans Community Bandung dalam membatasi penggunaan media sosial. Jika dihubungkan antara penjelasan dengan teori Uses and Gratification, sikap Marvel Fans Community Bandung yang membatasi diri dalam menggunakan media sosial karena banyaknya penyebaran spoiler sesuai dengan teori, di mana ada pemilihan terhadap konsumsi media sosial tertentu untuk memperoleh kepuasan. Anggota Marvel Fans Community Bandung memiliki peran aktif dalam memilih dan menginterpretasikan konten media sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan tujuan pribadi mereka.

**Korelasi Antara Sub-Variabel Penggunaan Media Sosial Dalam Penyebaran Spoiler (X1) Dengan Tingkat Kepuasan Khalayak Pada Marvel Fans Community Bandung (Y1)**

Penelitian ini mengkaji hubungan antara sub-variabel penggunaan media sosial dalam penyebaran spoiler dan tingkat kepuasan khalayak di komunitas penggemar Marvel di Bandung, yang dianalisis memakai teknik yaitu korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dipaparkan dalam tabel 2.

**Tabel 2.** Korelasi Antara Sub-Variabel Penggunaan Media Sosial Dalam Penyebaran Spoiler (X1) Dengan Tingkat Kepuasan Khalayak Pada Marvel Fans Community Bandung (Y1)

		<b>Correlations</b>		
			Penggunaan Media dalam Penyebaran Spoiler	Kepuasan Terhadap Spoiler
Spearman's rho	Penggunaan Media dalam Penyebaran Spoiler	Correlation Coefficient	1	0,679**
		Sig. (2-tailed)	0	0
		N	87	87
	Kepuasan Terhadap Spoiler	Correlation Coefficient	0,679**	1
		Sig. (2-tailed)	0	0
		N	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber: Data Olah Peneliti SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi Sub-Variabel Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan tingkat kepuasan Marvel Fans Community Bandung adalah 0.000, yang lebih sedikit dari 0.005 (0.000 < 0.005). Ini berarti H0 “Tidak adanya hubungan antara Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan tingkat kepuasan yang dicari oleh Marvel Fans Community Bandung.” ditolak dan H1 “Adanya hubungan antara Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan tingkat kepuasan yang dicari oleh Marvel Fans Community Bandung.” diterima. Intensitas besarnya hubungan korelasional dari kedua variabel yaitu 0.679, yang masuk dalam interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan kekuatan hubungan "Kuat" dan arah hubungan yang positif dan searah. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler memiliki hubungan dengan tingkat kepuasan yang dicari oleh Marvel Fans Community Bandung. Jadi, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial dalam penyebaran spoiler, semakin rendah tingkat kepuasan yang akan diperoleh oleh Marvel Fans Community Bandung.

### Korelasi Antara Sub-Variabel Kebutuhan Informasi (X2) dengan Tingkat Kepuasan Khalayak (Y1)

Penelitian ini membahas hubungan antara sub-variabel Kebutuhan Informasi dan Tingkat Kepuasan Khalayak, yang dianalisis memakai teknik yaitu korelasi Rank Spearman. Hasil analisis disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Korelasi Antara Sub-Variabel Kebutuhan Informasi (X2) dengan Tingkat Kepuasan Khalayak (Y1)

<b>Correlations</b>		Kebutuhan Informasi	Tingkat Kepuasan
Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	1	0,824**
	Sig. (2-tailed)	0	0
	N	87	87
Tingkat Kepuasan	Pearson Correlation	0,824**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0
	N	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber: Data Olah Peneliti SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi Sub-Variabel kebutuhan informasi dengan tingkat kepuasan Marvel Fans Community Bandung adalah 0.000, yang lebih sedikit dari 0.005 ( $0.000 < 0.005$ ). Ini berarti  $H_0$  "Tidak adanya hubungan antara Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan tingkat kepuasan yang dicari oleh Marvel Fans Community Bandung." ditolak dan  $H_1$  "Adanya hubungan antara Penggunaan Media Sosial dalam Penyebaran Spoiler dengan tingkat kepuasan yang dicari oleh Marvel Fans Community Bandung." diterima. Intensitas besarnya hubungan korelasional dari kedua variabel yaitu 0.824, yang masuk dalam interval koefisien 0,80 – 1,000 dengan kekuatan hubungan "Sangat Kuat" dan arah hubungan yang positif dan searah. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi memiliki hubungan dengan tingkat kepuasan yang dicari oleh Marvel Fans Community Bandung. Jadi, semakin tinggi kebutuhan informasi, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang akan diperoleh oleh Marvel Fans Community Bandung.

#### D. Kesimpulan

Sesuai dengan penjelasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik beberapa temuan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengindikasikan adanya korelasi signifikan antara penggunaan media sosial untuk penyebaran spoiler dan tingkat kepuasan penggunaan media sosial. Anggota komunitas yang sering terpapar spoiler di media sosial cenderung merasa kurang puas dan lebih sering membatasi aktivitas mereka di platform tersebut untuk mengurangi risiko terpapar spoiler. Penelitian menemukan bahwa penggunaan media sosial untuk penyebaran spoiler memiliki dampak negatif terhadap tingkat kepuasan khalayak. Anggota komunitas yang sering menerima spoiler merasa kurang puas dengan pengalaman menonton film karena hilangnya elemen kejutan dan ketegangan yang seharusnya mereka alami.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan informasi anggota komunitas dan tingkat kepuasan mereka. Anggota yang memiliki kebutuhan informasi yang tinggi cenderung merasa lebih puas ketika mendapatkan informasi yang relevan dan diinginkan tanpa adanya spoiler. Sebaliknya, mereka yang mendapatkan informasi yang tidak

diinginkan (spoiler) cenderung merasa kurang puas. Semakin banyak spoiler yang tersebar di media sosial, semakin besar keinginan anggota komunitas untuk membatasi penggunaan media sosial mereka guna menghindari informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

### **Acknowledge**

Dengan hati yang penuh rasa syukur, saya menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan saudara saya tercinta atas dukungan yang tak pernah putus selama perjalanan penelitian ini. Kehadiran dan doa mereka telah menjadi sumber kekuatan bagi saya. Kepada dosen pembimbing saya yang terhormat, Profesor Dr. Septiawan Santana Kurnia, S.Sos, M.Si, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang luar biasa dalam membantu saya mewujudkan penelitian ini. Terima kasih yang tulus juga saya ucapkan kepada teman-teman terdekat saya, Naufal, rekan-rekan peneliti, dan rekan-rekan seperjuangan, yang telah berbagi pengalaman dan semangat, sehingga membuat penelitian ini menjadi lebih bermakna. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada sepupu saya, Naraya, atas inspirasi dan perspektifnya yang sangat berharga yang memperkaya penelitian ini. Semua dedikasi ini merupakan bukti dari kolaborasi dan dukungan yang telah memperkuat nilai-nilai dari upaya penelitian ini. Kepada semua orang yang terlibat dalam perjalanan ini, terima kasih yang sebesar-besarnya.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2023). Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2022-2023. Jakarta: APJII.
1. Katz E, Blumler J, Guretvich M. Uses of Mass Communication by the Individual. In: The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratifications Research. 1974. p. 19–32.
  2. Mulyana D. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 21. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
  3. Putri IP. INDUSTRI FILM INDONESIA SEBAGAI BAGIAN DARI INDUSTRI KREATIF INDONESIA. Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi). 2017;3(1).
  4. Setyaningtias P, Atika A. PENYEBARAN SPOILER DI MEDIA TIKTOK TERHADAP FILM SPIDERMAN: NO WAY HOME PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM. Ta'zir: Jurnal Hukum Pidana. 2023;7(1).
  5. Azmi Fadhil Humam, Maman Suherman. Studi Makna Profesi Penarik Becak di Kota Bandung. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK). 2024;4(1).